

**UNSUR-UNSUR INTRINSIK DALAM *KINDER-  
ROMAN HEIDIS LEHR- UND WADERJAHRE***  
**KARYA JOHANNA SPYRI**



*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*

**Miranda Zuliana**

**2615153879**

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**FEBRUARI 2021**

## ABSTRAK

**MIRANDA ZULIANA. 2021.** *Analisis Unsur-Unsur Intrinsik dalam Kinderroman Heidis Lehr- und Wanderjahre Karya Johanna Spyri.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.


Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggambaran unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam roman anak *Heidis Lehr- und Wanderjahre* karya Johanna Spyri. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 191 data berupa kalimat dalam suatu situasi yang merujuk pada unsur-unsur intrinsik roman anak *Heidis Lehr- und Wanderjahre*. Secara rinci, terdapat 12 data yang mengacu pada unsur *Handlung* (alur), dalam unsur *Figuren* (tokoh) terdapat sebanyak 92 data yang mengacu pada *Die Charakterisierung der Figuren* (karakterisasi tokoh), sebanyak 13 data yang mengacu pada *Die Konstellation der Figuren* (Konstelasi tokoh) dan sebanyak 3 data yang mengacu pada *Die Konzeption der Figuren* (Konsepsi tokoh). Selanjutnya, terdapat sebanyak 30 data yang mengacu pada unsur *Der Raum* (latar tempat), sebanyak 39 data yang mengacu pada unsur *Die Zeit* (latar waktu), dan sebanyak 2 data yang mengacu pada unsur *Blickwinkel* (sudut pandang). Teori analisis unsur-unsur intrinsik dari Reinhard Marquaß dalam *Duden: Prosatexte analysieren* digunakan sebagai acuan teori penelitian untuk menggambarkan unsur-unsur intrinsik, yaitu alur, tokoh, latar tempat, latar waktu dan sudut pandang.

Berdasarkan hasil penelitian analisis unsur-unsur intrinsik dalam roman *Heidis Lehr- und Wanderjahre* karya Johanna Spyri dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur intrinsik sesuai teori Reinhard Marquaß yaitu alur, tokoh dan penokohan, latar tempat, latar waktu dan sudut pandang digambarkan dengan sangat jelas dan rinci. Terdapat beberapa unsur yang lebih dominan di antara unsur lainnya seperti unsur penokohan tokoh utama Heidi yang didominasi oleh karakterisasi tokoh secara tidak langsung atau eksplisit (*indirekte Charakterisierung*) dan latar waktu. Namun hal itu tidak menjadi masalah karena unsur-unsur lainnya tetap digambarkan dengan baik sesuai teori Marquaß dan saling terikat satu sama lain. Unsur-unsur yang telah dideskripsikan tadi saling mempengaruhi dan tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Alur merupakan rangkaian suatu peristiwa yang terjadi dalam sebuah karya sastra.

Kata kunci: Unsur-unsur intrinsik, roman anak, *Heidis Lehr- und Wanderjahre*, Johanna Spyri

Penokohan merupakan cerminan perilaku dari peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam bingkai alur. Untuk memperjelas alur cerita, yang di dalamnya terdapat tokoh sebagai pelaksana peran, maka dibutuhkan latar agar terkesan lebih nyata. Selanjutnya, sudut pandang diperlukan keberadaannya dalam sebuah karya sastra agar pembaca lebih mudah dalam memahami isi cerita. Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa unsur- unsur intrinsik dalam *Kinderroman Heidis Lehr- und Wanderjahre* digambarkan dengan sangat jelas dan rinci dan terdapat ketekaitan antar masing-masing unsurnya.



Kata kunci: Unsur-unsur intrinsik, roman anak, *Heidis Lehr- und Wanderjahre*, Johanna Spyri

## ABSTRACT

MIRANDA ZULIANA. 2020. *Intrinsic Elements in Children Roman Heidis Lehr- und Wanderjahre by Johanna Spyri*. Thesis, German Language Education Study Program, Faculty of Languages and Arts, Jakarta State University.

This study aims to determine the intrinsic elements in the children roman *Heidis Lehr- und Wanderjahre* by Johanna Spyri. In this study used descriptive qualitative research methods with literature study techniques.

The results showed that there were 191 data in the form of sentence in a situation which refers to the intrinsic elements of the children's roman *Heidis Lehr- und Wanderjahre*. In detail, there were 12 data that refer to the Handlung (flow) element, in the figure element there were 92 data that refer to die Charakterisierung der Figuren (character characterization), 13 data that refer to die Konstellation der Figuren and 3 data that refer to die Konzeption der Figuren (Character conception). Furthermore, there are 30 data that refer to the der Raum element (background), 39 data that refer to the die Zeit element (time setting), and 2 data that refer to the Blickwinkel element (point of view). The theory of intrinsic element analysis from Reinhard Marquaß in *Duden: Prosatexte analysis* are used as a reference for research theory to describe intrinsic elements, namely plot, character, place setting, time setting and point of view.

Based on the results of research on the analysis of intrinsic elements in Johanna Spyri's roman *Heidis Lehr- und Wanderjahre*, it can be concluded that the intrinsic elements according to Reinhard Marquaß's theory, namely plot, character, place setting, time setting and point of view are described very clearly and detail. There are several elements that are more dominant among other elements, such as the characterization element of the main character Heidi which is dominated by indirect or explicit characterization and time setting. However, it does not matter because the other elements are still well described according to the Marquaß theory and are bound to each other. The elements which have been described earlier influence each other and cannot be separated from one another. Flow is a series of events that occur in a literary work. Characterization is a reflection of the behavior of the events that occur within the flow frame. To clarify the story line, in which there is a character as the actor, a setting is needed to make it seem more real.

Keywords: Intrinsic Elements, Children roman, *Heidis Lehr- und Wanderjahre*, Johanna Spyri

Furthermore, it is necessary to have a point of view in a literary work so that readers can more easily understand the content of the story. From the above explanation, it can be concluded that the intrinsic elements in the *Heidis Lehr- und Wanderjahre*'s children roman are described very clearly and detail and there is a connection between each of the elements.



Keywords: Intrinsic Elements, Children roman, *Heidis Lehr- und Wanderjahre*, Johanna Spyri

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Miranda Zuliana  
No.Reg : 2615153879  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Jurusan : Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : Unsur-unsur Intrinsik dalam *Kinderroman Heidis  
Lehr- und Wanderjahre* Karya Johanna Spyri

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

### DEWAN PENGUJI

**Dosen Pembimbing I**



Dra. Azizah H. Siregar, M.Pd

NIP. 19641218 198903 2 001

**Ketua Penguji**



Dr. Ellychristina DH, M.Pd

NIP. 19611223 198603 2 002

**Dosen Pembimbing II**



Urvadi, M.Pd

NIP. 19730805 200112 1 003

**Penguji Ahli**



Dra. Rina Agustin, M.Pd

19640805 199103 2 002

Jakarta, 18 Februari 2021  
Dekan



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd  
NIP. 196805291992032001

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Miranda Zuliana  
No. Reg : 2615153879  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Jurusan : Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : Unsur unsur intrinsik dalam *Kinderroman Heidis  
Lehr- und Wanderjahre* Karya Johanna Spyri

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, Februari 2021



Miranda Zuliana

No. Reg. 2615153879



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Miranda Zuliana  
NIM : 2615153879  
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni/ Pendidikan Bahasa Jerman  
Alamat email : mirandazuliana27@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Unsur-Unsur Intrinsik dalam *Kinderroman* Heidis Lehr- und Wanderjahre

Karya Johanna Spyri

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta

Penulis

( Miranda Zuliana )  
nama dan tanda tangan



## ZUSAMMENFASSUNG

**MIRANDA ZULIANA.** Analyse der intrinsischen Elemente im Kinderroman *Heidis Lehr- und Wanderjahre* von Johanna Spyri. Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels *Sarjana Pendidikan*. Jakarta: Deutschabteilung der Sprach- und Kunstfakultät der staatlichen Universität Jakarta. 2021.

Das Ziel dieser Untersuchung ist die intrinsischen Elemente im Kinderroman *Heidis Lehr- und Wanderjahre* von Johanna Spyri zu beschreiben. Im ersten Kapitel wird der Hintergrund der Forschung dargestellt.

Die literarische Arbeit, die eine Form der Kreativität und Vorstellungskraft des Autors darstellt, ist eine narrative Prosa. Es gibt zwei Bauelemente literarischer Werke, eines davon ist intrinsische und extrinsische Elemente. Intrinsische Elemente sind Elemente, die literarischen Werke aus dem literarischen Werk heraus aufbauen, wie Themen, Figuren, Handlung und Schauplatz. Während das extrinsische Element ein Element ist, das ein literarisches Werk von außen in Form der Subjektivität des Autors beeinflusst, wie etwa Überzeugungen, Lebensanschauungen und Psychologie, die alle das schriftliche Werk beeinflussen.

Diese Forschung konzentriert sich auf intrinsische Elemente. Dies liegt daran, dass die Existenz von intrinsischen Elementen in einem literarischen Werk existieren muss, im Gegensatz zu extrinsischen Elementen, die optional sind. Die intrinsische Elementanalyse ist die Ausgangsforschung in einem literarischen Werk. Bevor man die andere Forschungen durchführt, ist es besser, wenn man die wesentlichen Elemente des literarischen Werks in Form von "Handlung, Figur, der Raum, die Zeit und Blickwinkel." versteht.

Die Daten, die in dieser Forschung verwendet werden, sind Sätzen in einer Situation im Kinderroman *Heidis Lehr- und Wanderjahre* von Johanna Spyri. Der Roman wird ausgewählt, weil Kinderroman literarische Werke sind, die mehr über das Leben von Kinderfiguren, die Natur der Figur und die Umgebung, in der die Täter leben, erzählen. Dieser Roman kann als Referenz in Literaturkursen verwendet werden, da die Sprache leicht zu verstehen ist und der Roman als zu einem sehr

bekanntes Werk gilt. Der Roman wurde in die anderen Sprachen übersetzt und für Filme und Fernsehen sowie Animationsfilme, Musicals und Comics adaptiert.

Fokus der Forschung sind intrinsische Elemente in einer Roman. Der Forscher wird die intrinsischen Elemente in Form von Handlung, Figur, der Raum, die Zeit und Blickwinkel in Johanna Spyris *Heidis Lehr- und Wanderjahre* Kinderroman analysieren. Sub Fokus dieser Forschung liegt auf die Beziehungen zwischen intrinsischen Elementen in Form von Handlung, Figur, der Raum, die Zeit und Blickwinkel in dem Roman von *Heidis Lehr- und Wanderjahre* von Johanna Spyri. Der Frage in der Forschung wird nachgegangen, wie man die intrinsischen Elemente in Johann Spyris Kinderroman *Heidis Lehr- und Wanderjahre* beschreibt.

Im zweiten Kapitel wird die Theorie abgefasst, die in dieser Forschung gebraucht wird. Die Elemente in literarischen Werken nach Marquaß nämlich; Handlung (Ausgangssituation, Verhalten, Ergebnis des Verhaltens), Figur (Charakterisierung, Konstellation, Konzeption), der Raum (Räumliche Gegebenheiten können eine Voraussetzung für das Geschehen sein, Figuren indirekt charakterisieren, Stimmungen ausdrücken, die mit Erlebnissen der Figuren in geheimer Beziehung stehen bzw. diese widerspiegeln, Inhalte und Probleme des Erzählten symbolisch verdeutlichen) und die Zeit (im Tageslauf, im Jahreslauf, im Leben der Figur, in historischer Sicht) und Blickwinkel (auktoriales Erzählverhalten, personales Erzählverhalten, auktoriales Erzählverhalten, personales Erzählverhalten, neutrales Erzählverhalten.) In dieser Forschung werden die Daten anhand der Theorie der intrinsischen Elemente von Reinhard Marquaß analysiert.

Im dritten Kapitel wird die Herangehenweise beschreiben. Das Ziel und der Schwerpunkt der vorliegenden Forschung ist eine Darstellung der intrinsischen Elemente und der Beziehungen zwischen den Elementen in dieser Roman. Die Methode dieser Forschung ist die qualitative Methode. Der Kinderroman mit dem Titel "*Heidis Lehr- und Wanderjahre*" von Johanna Spyri wird als Dataquelle verwendet und die Daten sind Sätzen in einer Situation im Kinderroman *Heidis Lehr- und Wanderjahre*.

In dieser Forschung wurden einige Forschungsschritte durchgeführt, um die intrinsischen Elemente zu indentifizieren, nämlich: Die Daten wurden in Form von

Sätzen in einer Situation in den vier intrinsischen Elementen gemäß der Reinhard Marquaßs Theorie durchgesucht. Darüber hinaus wurden die Daten in Form von Sätzen in einer Situation gemäß der Reinhard Marquaßs Theorie in die Analysetabelle eingegeben. Anschließend wurden aus den Ergebnissen der Analyse Schlussfolgerungen in Bezug auf die Darstellung von intrinsischen Elementen und die Beziehung zwischen den Elementen in im Kinderroman *Heidis Lehr- und Wanderjahre* gezogen.

Diese Forschung wurde vom Juli 2018 bis Augustus 2020 in der Mediothek der Deutschabteilung der Universitas Negeri Jakarta, Bibliothek der Universitas Negeri Jakarta, Bibliothek der Universitas Indonesia und Bibliothek des Goethe Instituts Jakarta durchgeführt.

Aus dem Ergebnis der Analyse stellt sich dabei heraus, dass alle intrinsischen Elemente von Marquaß in dieser Studie verwendet werden. Jedes Element wird anhand der Elemente der Handlung, der Figur, der Raum, die Zeit und Blickwinkel erklärt.

Die Handlung in Johanna Spyris *Heidis Lehr- und Wanderjahre-Kinderroman* ist eine chronologische Handlung. Dies kann in drei Teilen der Handlungsschritte (Ausgangssituation, Verhalten und Ergebnis des Verhaltens) beobachtet werden, die kontinuierlich ausgesetzt sind. Im ersten Teil (Ausgangssituation) kommt Heidi und Tante Dete nach Großvater Alms Haus, da lebt Heidi mit dem Großvater für drei Jahre. Im zweiten Teil (Verhalten) zieht Heidi bei Sesemanns Familie in Frankfurt aus. Dort vermisst sie die Berge, bis sie schließlich still wurde und Schlafwandeln erlebt. Im dritten Teil (Ergebnis des Verhaltens) endet mit Heidis Rückkehr zum Haus des Großvaters in den Alpen, was ihn und die Menschen um ihn herum sehr glücklich macht. Dank seiner Rückkehr zum Haus des Großvaters passierten viele Dinge unerwartet, als sich das Leben des Großvaters verbessert, wo er fleißig zur Kirche wurde und Frieden mit den Menschen im Dörfli.

Dieser Autor im Kinderroman *Heidis Lehr- und Wanderjahre* verwendet eine Menge indirekter oder expliziter Charakterisierung der Hauptfigur Heidi. Dies mag daran liegen, dass es sich bei diesem Roman um einem Roman handelt, der sich an

Kinder richtet, so dass der Autor eine dominante indirekte Charakterisierung aufweist, die für Kinder leichter verständlich ist.

Das Verhältnis der erhaltenen Figurenkonstellation ist die Beziehung zwischen Heidi und Großvater, nämlich Familienbeziehungen, und das Konstellation ist stabil. Heidi und Peter, die Freundschaften haben und stabil sind. Darüber hinaus haben Heidi und Klara eine Freundschaftsbeziehung und sind stabil. Heidi und Fräulein Rottenmeier haben eine schlechte Beziehung und sind stabil. Schließlich haben Heidi und Oma eine liebevolle Beziehung und sind stabil.

Die Konzeption von Heidi ist ein Mädchen, das einen einfachen Charakter hat (typisiert) und eine Veränderung darin hat (dynamisch) und offen ist (offen), weil der Charakter unklar ist. Heidi hatte einen launischen Charakter erlebt, aber die Änderung erfolgte jedoch erst am Ende der Geschichte. Der fröhliche Charakter Heidi wurde wieder gezeigt. Die Konzeption von Heidi im Kinderroman soll einfach sein und einen einfachen Charakter widerspiegeln, der freundlich ist.

Die Funktion des Raums umfasst Geschehen ermöglichen (Großvaters Haus, Berge, Oma Peters Haus, Arbeitszimmer, Sesemanns Familie Haus in Frankfurt, Kirche und Dörfli), Figuren charakterisieren (die Berge und Sesemanns Familie Haus in Frankfurt), Stimmungen zeigen (Großvater Haus, Sesemanns Familie Haus in Frankfurt und auf der Alm (Berge)), und Symbolen sein (Großvater Haus, Omas Peters Haus, Berge und Kirche).

Die Zeit bezieht sich auf die Tageszeit (morgens, abends und nachts), Jahreszeit (Juni, Winter, Frühling und März), Der Zeitrahmen im Leben der Figur (die Vergangenheit des Charakters, als sie ein Jahr alt war, da der Hauptcharakter Heidi fünf bis acht Jahre alt war), und auf die historischen Sicht (dh einige Jahre nach dem Krieg in Neapel (1803-1815)).

Die Erzählperspektive ist er-Erzähler (dritten Person) mit Auktoriales Erzählverhalten. Der Autor weiß genau, was in dieser Geschichte passiert. Nicht nur die Hauptfigur Heidi, sondern auch Nebenfiguren und alle Aktivitäten vollständig erzählt.

In dieser Forschung wird vorgeschlagen, dass alle intrinsischen Elemente, aus denen dieser Roman bestehen, werden klar dargestellt und zu einer Einheit geformt,

die nicht getrennt werden können und sich gegenseitig beeinflussen. Diese Elemente sind miteinander verbunden und kohärent. Wenn eines dieser Elemente nicht existiert, nimmt die Anziehungskraft des Werkes ab und kann sicherlich nicht zu einer guten literarischen Geschichte geformt werden.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya serta izin-Nya lah maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibu Dra. Azizah H Siregar, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing I dan Bapak Uryadi Rohimin, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik yang senantiasa sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada peneliti selama penyusunan skripsi.

Tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada Dr. Ellychristina DH, M.Pd sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman sekaligus Dosen Penguji I dan Dra. Rina Agustin, M.Pd sebagai Dosen Penguji II serta seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan dorongan, semangat, serta ilmu dan pengetahuan selama masa studi peneliti.

Ucapan terima kasih tak lupa peneliti sampaikan kepada kedua orang tua peneliti, kakak dan adik peneliti, orang istimewa dalam hidup peneliti serta sahabat-sahabat peneliti yang tiada henti-hentinya mendoakan dan tak kenal lelah memberikan semangat kepada peneliti. Terima kasih pula peneliti sampaikan kepada teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, khususnya angkatan 2015, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan moril maupun materil, doa, dukungan, saran dan kritik.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bahasa Jerman.

Jakarta, Februari 2021

M.Z

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN.....	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	vi
ZUSAMMENFASSUNG.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	5
C. Perumusan Masalah.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	7
KAJIAN TEORI.....	7
A. Hakikat Roman.....	7
A.1. Jenis-jenis Roman.....	9
A.2. <i>Kinder- und Jugendroman</i> (Roman anak dan remaja).....	11
B. Unsur-Unsur Intrinsik Roman.....	13
A.1. <i>Die Handlung</i> (Unsur Alur).....	15
A.2. <i>Die Figuren</i> (Unsur Tokoh).....	17
A.3. <i>Stiftung des räumlich-zeitlichen Hintergrunds der Darstellung</i> (Unsur Latar).....	24

A.4. <i>Der Blickwinkel</i> (Unsur Sudut Pandang).....	27
C. Penelitian yang Relevan.....	31
D. Kerangka Berpikir.....	32
BAB III.....	35
METODOLOGI PENELITIAN.....	35
A. Tujuan Penelitian.....	35
B. Lingkup Penelitian.....	35
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
D. Prosedur Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Kriteria Analisis Data.....	37
BAB IV.....	40
HASIL PENELITIAN.....	40
A. Deskripsi <i>Kinderroman Heidis Lehr-und Wanderjahre</i> karya Johanna Spyri....	40
A.1 Analisis Unsur <i>Der Handlung</i> (Alur).....	41
A.2. Analisis Unsur <i>Die Figuren</i> (Tokoh).....	43
A.3 Analisis Unsur <i>Stiftung des räumlich-zeitlichen Hintergrunds der Darstellung</i> (Latar) .....	45
A.4. Analisis Unsur <i>Der Blickwinkel</i> (Sudut Pandang).....	46
B. Keterkaitan Unsur Alur, Tokoh, Latar dan Sudut Pandang Dalam Membangun Kesatuan Cerita.....	47
C. Interpretasi .....	49
BAB V.....	51
PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan.....	51



B. Implikasi .....	52
C. Saran .....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	56
Lampiran 1: Biodata Pengarang.....	56
Lampiran 2: Cover <i>Kinderroman Heidis Lehr- und Wanderjahre</i> .....	58
Lampiran 3: Ringkasan <i>Kinderroman Heidis Lehr- und Wanderjahre</i> .....	59
Lampiran 4: Tabel Analisis Data Alur dalam <i>Kinderroman Heidis Lehr- und Wanderjahre</i> .....	60
Lampiran 5.1: Tabel Analisis Data Karakterisasi Tokoh Heidi dalam <i>Kinderroman Heidis Lehr- und Wanderjahre</i> .....	68
Lampiran 5.2: Tabel Analisis Data Konstelasi Tokoh Heidi dalam <i>Kinderroman Heidis Lehr- und Wanderjahre</i> .....	111
Lampiran 5.3: Tabel Analisis Data Konsepsi Tokoh dalam <i>Kinderroman Heidis Lehr- und Wanderjahre</i> .....	120
Lampiran 6.1: Tabel Analisis Data Latar Tempat dalam <i>Kinderroman Heidis Lehr- und Wanderjahre</i> .....	123
Lampiran 6.2: Tabel Analisis Data Latar Waktu dalam <i>Kinderroman Heidis Lehr- und Wanderjahre</i> .....	140
Lampiran 7: Tabel Analisis Data Sudut Pandang dalam <i>Kinderroman Heidis Lehr- und Wanderjahre</i> .....	153